

Audio visual menjadi alat belajar yang memudahkan kegiatan belajar anak usia 5-6 tahun

Umriani R. Narang

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
e-mail: 220105110004@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

audio visual; media pembelajaran; belajar anak

Keywords:

audio visual; learning media; childrens learning

ABSTRAK

Dalam meningkatkan pemahaman pada kegiatan pembelajaran anak, seorang pendidik harus memilih media pembelajaran yang tepat. Media adalah jamak dari kata medium. Kata medium diartikan sebagai perantara, mengantarkan suatu pesan. Dalam kegiatan pembelajaran, media sebagai alat atau sarana untuk mengirim pesan atau bentuk komunikasi kepada penerima pesan yang berupa tema pembelajaran, ice breaking, pesan moral dan lain-lain. Media dalam pembelajaran sangat beragam, ada media tradisional, media pembelajaran semi

modern dan ada media modern. Dulu pendidik menggunakan media gambar, poster, dan peta untuk menerangkan. Sekarang semakin majunya zaman, pendidik menerangkan pembelajaran melalui komputer, laptop, proyektor, handphone, dan lain sebagainya. Media yang dapat pendidik gunakan pada zaman sekarang ini adalah media Audiovisual. Salah satu media pembelajaran yang dapat pendidik gunakan pada saat ini adalah media Audiovisual.

ABSTRACT

In increasing understanding of children's learning activities, an educator must choose the right learning media. Media is the plural of the word medium. The word medium is defined as an intermediary, conveying a message. In learning activities, media is a tool or means for sending messages or forms of communication to message recipients in the form of learning themes, ice breaking, moral messages and so on. Media in learning is very diverse, there is traditional media, semi-modern learning media and there is modern media. In the past, educators used pictures, posters and maps to explain. Nowadays, as times advance, educators explain learning via computers, laptops, projectors, cellphones, and so on. The media that educators can use nowadays is audiovisual media. One of the learning media that educators can use at this time is audiovisual media.

Pendahuluan

Setiap anak yang dilahirkan di dunia memiliki sifat yang unik, karena setiap anak akan memiliki porsi pertumbuhan dan perkembangan yang terdapat pada lima aspek baik fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan agama yang berbeda-beda dan kita tidak boleh menyamakannya dengan anak lain (Setiawan & Nadar, 2021). Menyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa “anak usia dini ialah anak yang berusia 0-6 tahun”.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Saat anak berusia 5-6 tahun, aspek kognitif anak sudah berkembang pesat, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan kemampuan memahami informasinya semakin berkembang. Sebagai seorang pendidik kita harus membuat kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan agar pembelajaran yang disampaikan mudah dipahami oleh anak. Memahami anak dalam pembelajaran merupakan suatu kewajiban sebagai seorang pendidik, karena pemahaman belajar anak adalah suatu hal yang sangat penting yang harus pendidik berikan dalam kegiatan pembelajaran, dan kedepannya akan menjadi bekal anak untuk belajar ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Dalam meningkatkan pemahaman pada kegiatan pembelajaran anak, seorang pendidik harus memilih media pembelajaran yang tepat. Apalagi saat ini, kita hidup di zaman yang teknologinya sudah berkembang sangat maju. Sebagai seorang pendidik, kita harus mengikuti perkembangan yang terjadi saat ini. Salah satu media teknologi dan dapat pendidik gunakan dalam pembelajaran anak adalah media audio visual.

Salahudin dalam Utama dkk. (2022) menyatakan kata “*medium*” adalah asli dari kata media yang artinya perantara atau pengirim. Biasanya pendidik hanya menggunakan satu media dalam pembelajaran, tapi ketika menggunakan Audio Visual, kita akan menggunakan dua media sekaligus yang telah dituangkan dalam bentuk video. Nurfadhillah dkk. (2021) menyampaikan bahwa media audio visual adalah gabungan anantara media gambar dan media suara. Dilihat dari namanya berarti, Audio Visual merupakan media yang memiliki Audio (suara) dan Visual (gambar) atau media yang menggunakan indera penglihatan dan pendengaran. Dengan menggunakan Audio Visual sebagai media pembelajaran pada anak, akan membangkitkan semangat mereka untuk belajar.

Pembahasan

Sadiman dalam Maghfiroh & Suryana (2021), media adalah jamak dari kata medium. Kata medium diartikan sebagai perantara, pengantarnya suatu pesan. Dalam kegiatan pembelajaran, media sebagai alat atau sarana untuk mengirim pesan atau bentuk komunikasi kepada penerima pesan yang berupa tema pembelajaran, *ice breaking*, pesan moral dan lain-lain. Teori Piaget menyatakan bahwa Pendidik mempunyai peran penting untuk menyiapkan alat pembelajaran yang melancarkan atau memudahkan peserta didik dalam memahami serta mempunyai kemauan untuk belajar aktif (Rosyanafi dalam Yus & Saragih, 2023).

Media dalam pembelajaran sangat beragam, ada media tradisional, media pembelajaran semi modern dan ada media modern. Dulu pendidik menggunakan media gambar, poster, dan peta untuk menerangkan. Sekarang semakin majunya zaman, pendidik menerangkan pembelajaran melalui komputer, laptop, proyektor, handphone, dan lain sebagainya. Media yang dapat pendidik gunakan pada zaman sekarang ini adalah media Audiovisual

Media Audio merupakan media yang menggunakan indera pendengaran atau media yang berisi suara (Nurdiyanti, 2019). Contohnya seperti rekaman suara, radio, MP3 dan lain-lain. Jai ketika menggunakan media Audio, pendidik hanya dapat mendengar saja.

Media Visual merupakan media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan indera mata atau penglihatan (Daryanto dalam Ichsan et al., 2022). Pendidik dapat menerangkan materi pembelajaran melalui gambar. Contoh media visual yaitu poster, peta, lukisan, slide gambar di PPT, buku dan lain-lain.

Menurut Azhar Arsyad, audio visual adalah media yang mengharuskan dua unsur digabungkan dalam satu media yang disebut sebagai Video berisi suatu pembelajaran, nilai atau pesan yang dapat disampaikan (Laila et al., 2020). Media audiovisual merupakan media yang sangat cocok apabila digunakan dalam pembelajaran zaman sekarang. Melalui media audiovisual pada pembelajaran, anak akan mudah memahami pembelajaran karena terdapat suara dan gambar.

Gaya belajar adalah cara atau strategi yang dimiliki setiap anak agar mudah menerima/ memahami informasi saat belajar (Nafi'ah, 2021). Sedangkan Sugiharto dalam Supit, dkk. (2023) menyatakan Seorang anak ketika belajar mempunyai ciri khas dalam menentukan efektifnya anak dalam memahami pembelajaran disebut sebagai gaya belajar. Setiap anak memiliki gaya belajarnya masing-masing. Ada anak yang paham hanya mendengarkan materi yang didengar, ada anak yang paham materi ketika disampaikan dengan dia melihat gambar atau bentuknya. Secara umum, gaya belajar anak dibagi menjadi tiga jenis, yaitu gaya auditori, gaya visual dan gaya kinestetik (Priyatna dalam Nafi'ah, 2021).

Saputri dalam Kyandaru (2024), menyatakan bahwa gaya Auditori yaitu gaya pembelajaran yang menggunakan indera pendengaran untuk mengetahui, memahami dan mengingat informasi yang didengar. Ketika anak dapat memahami pembelajaran melalui pendengaran, maka anak tersebut mempunyai gaya belajar auditori.

Gaya Visual merupakan karakteristik anak yang ketika pembelajarannya dapat memahami materi melalui penglihatan. Ketika pembelajaran anak memahami dengan melihat gambar, slide, poster maupun peta anak, maka anak tersebut mempunyai gaya belajar visual (Supit et al., 2023).

Gaya Kinestetik merupakan gaya belajar atau karakteristik yang dilakukan anak dalam memahami pembelajaran melalui aktifitas fisik dan terlibat langsung (Lestari & Djuhan, 2021). Anak yang mempunyai gaya belajar kinestetik mereka akan mengerti pembelajaran apabila mereka ikut melakukan dan ketika pembelajaran berlangsung mereka tidak bisa diam harus ada kegiatan yang disertai gerakan dulu.

Maka dari itu, sebagai pendidik kita harus memilih media pembelajaran yang dapat merangkum sekaligus pembelajaran sesuai gaya belajar anak. Dan media pembelajaran AudioVisual merupakan media yang tepat jika digunakan dalam pembelajaran. Karena setiap anak memiliki gaya belajar bermacam-macam.

Kesimpulan dan Saran

Pentingnya seorang pendidik harus mengetahui karakteristik pribadi anak dalam pembelajaran seperti apa. Apakah gaya belajar anak tersebut Auditori, visual atau kinestetik. Dengan mengetahui gaya belajar yang ada pada masing-masing anak, maka akan memudahkan pendidik dalam memberikan media pembelajaran yang sesuai

dengan gaya belajar mereka. Dengan media yang sesuai, anak akan mudah memahami, mengerti materi yang disampaikan. Tidak hanya seorang pendidik saja, melainkan orang tua, keluarga juga berperan penting dalam kegiatan pembelajaran anak, karena orang tua merupakan sekolah pertama bagi anak-anak mereka.

Daftar Pustaka

- Ichsan, J. R., Suraji, M. P. A., Muslim, F. A. R. R., Miftadiro, W.A., & Agustin, N. A. A. (2022). Media audio visual dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. *SNHRP*, 3, 183–188. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/189>
- Kyandaru, M. H. (2024). Pengaruh gaya belajar auditori terhadap kinerja praktikum. *Adiba: Journal of Education*, 4(2), 242-247.
- Laila, A., Mahendra, Y. M., & Santi, N. N. (2020). Pengembangan media audio untuk meningkatkan kemampuan menghubungkan siklus hidup dan pelestariannya. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 5(1), 119-132. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i1.101>
- Lestari, S., & Djuhan, M. W. (2021). Analisis gaya belajar visual, auditori dan kinestetik dalam pengembangan prestasi belajar siswa. *IIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i2.250>
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560–1566. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1086>
- Nafi'ah, Q. N. (2021). Penerapan model pembelajaran berdasarkan gaya belajar untuk anak usia dini era pandemi. *Prosiding Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif Era Covid 19*, 15-22.
- Nurdiyanti, S. (2019). Implementasi media visual dan audiovisual terhadap pembelajaran anak usia dini di era revolusi industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol. 2, No. 1, pp. 642-650.
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., & Widyastuti, T. (2021). Penerapan media audio visual berbasis video pembelajaran pada siswa kelas iv di SDN Cengklong 3. *Pandawa*, 3(2), 396-418. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Setiawan, E. & Nadar, W. (2021). Konsep dasar PAUD. *Penerbit Erlangga*.
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya belajar visual, auditori, kinestetik terhadap hasil belajar siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994-7003. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1487/1183>
- Utama, F., Irhamudin, & Linawati. (2022). Program habituasi membaca asma'ul husna berbasis media pembelajaran audio visual terhadap anak usia dini . *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 53–64. <https://doi.org/10.25217/wisanggeni.v2i2.2758>
- Yus, A. A., & Saragih, P. C. (2023). Pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2).